

**Di Bulan
November**

GP. SINDHUNATA, SJ

UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA

Hikmah Doa di Makam

Tuhan Punya Seribu
Panitia untuk
Menolongku

Perluah
Mendoakan
Arwah?

Semangat
yang Meredup
Telah Kembali
Meletup

Rp20.000,00
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 11 TAHUN KE-73, NOVEMBER 2023
utusan.net



Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia
INDONESIA

UTUSAN

Majalah Rohani Katolik

Izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/STT/1987 Tanggal 21 Desember 1987
Penerbit: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: G.P. Sindhunata, S.J. Koordinator Umum: Slamet Riyadi Redaktur Pelaksana: A. Willy Satya Putranta Redaktur: Bambang Shakuntala, Francisca Triharyani Kontributor: Yohanes Muryadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto E-mail Redaksi: utusanredaksi@yahoo.com Keuangan: Ani Ratna Sari Iklan: Slamet Riyadi Administrasi/Distribusi/Sirkulasi: Anang Pramuiyanto, Maria Dwi Jayanti Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi: Jl Pringgokusuman 35, Yogyakarta, 55272 Telp & Fax.: (0274) 546811, Mobile: 085729548877, E-mail Administrasi: utusan.acisi@gmail.com E-mail Iklan: utusaniklan@gmail.com Percetakan: PT Kanisius Yogyakarta.

CARA BERLANGGANAN

Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN Harga eceran: @ Rp20.000,00 langganan 12 bulan Rp240.000,00 (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.



Majalah Utusan



@majalahutusan



085729548877



• utusan.net

• s.id/majalahutusan



Cover : Image by www.freepik.com

Daftar isi

Padupan Kencana	2	Pustaka	19
Pembaca Budiman	3	Menjadi Sehat	20
Spiritualitas Ignatian	5	Pelita	21
Kesaksian	6	Jendela	22
Latihan Rohani	8	Keranjang	24
Katekese Doa	9	Udar Rasa	26
Liturgi	10	Literasi	28
Kitab Suci	11	Kelingan	29
Katekese	12	Papan Tulis	30
Pewartaan	13	Senjong	31
Literasi Keuangan	14	Taruna	34
Jalan Hati	15	Cermin	36
Pengalaman Doa	16	HaNa	37
Hidup Bakti	17	Pak Krumun	Cover 3
Parenting	18		

PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
 2. Transfer: Bank BCA 1263333000 a.n. Yayasan Basis.
- Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi: Majalah UTUSAN.



PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA

Lightweight Steel Pre-Engineered Building Fabricator

Jl. Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman 55582

☎ (0274) 897 046/ 048 ✉ ktpgalva@gmail.com

🌐 www.galvasteel.co.id

📞 0811 107 5588








Dapur Bupati menerima pesanan hantaran dan tumpeng



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 2 porsi Rp 120.000



Tumpeng Nasi Kuning start from : Rp 450.000 bisa custom order sesuai keinginan anda



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 4 porsi Rp 200.000

Untuk pemesanan dan info lebih lanjut hubungi kami :

☎ 0823 3168 5758

📷 @dapurbupati

📍 Jl. Kabupaten no.131, Sleman, Yogyakarta

Katekese Dialogal: Membangun Toleransi dan Persaudaraan

Kita bangsa Indonesia patut bersyukur dengan anugerah keberagaman budaya, agama, dan kepercayaan yang kaya. Kita juga patut bersyukur dengan moto negara kita "*Bhinneka Tunggal Ika*," bersatu dalam keberagaman dan perbedaan. Pancasila sebagai dasar negara menjadi landasan kita bersama untuk membangun persatuan dan persaudaraan sejati sebagai satu bangsa.

Di tengah-tengah keberagaman itu kita menghadapi tantangan unik dalam menjaga toleransi dan kerukunan antarumat beragama. Dalam pewartaan di tengah-tengah situasi keberagaman ini kita perlu mengembangkan "katekese dialogal", yaitu bentuk pewartaan yang mengedepankan semangat toleransi dan persaudaraan dengan umat dari berbagai komunitas keagamaan dan kepercayaan.

Katekese dialogal menjadi salah satu tema dalam pedoman katekese yang baru, yaitu *Petunjuk untuk Katekese (PK)* yang diundangkan pada 25 Juni 2020 oleh Dewan Kepausan untuk Promosi Evangelisasi Baru. Dokumen referensi untuk arah kateketik Gereja universal ini menggantikan *Petunjuk Umum Katekese* yang diterbitkan tahun 1997, yang sebelumnya menggantikan *Direktorium Kateketik Umum* (1971). Pedoman katekese yang baru ini memberikan prinsip-prinsip yang mendasar dan arahan umum bagaimana berkatekese pada zaman kita sekarang ini.

Di tengah-tengah situasi keberagaman agama, *Petunjuk untuk Katekese* membahas pentingnya mengembangkan katekese dialogal. Gereja, dalam konteks saat ini, memiliki panggilan untuk terlibat dalam dialog dengan setiap orang (PK 53). Dasar dari dialog ini adalah misteri Allah yang memasuki dialog yang intim dengan manusia melalui Yesus Kristus. Dialog ini hendaknya dilakukan dengan sukarela dan tanpa pamrih, serta didorong oleh kasih yang tulus. Semua orang,



Bapa Suci mendambakan Gereja yang berdialog.

tanpa memandang perbedaan, memiliki hak untuk terlibat dalam dialog ini. Pada masa kini, dialog merupakan kontribusi berharga dalam membangun perdamaian dunia.

Katekese modern harus menekankan pendekatan dialog, sebagaimana yang dilakukan oleh Yesus saat berbicara dengan seorang perempuan Samaria di dekat sumur, membimbingnya menuju pemahaman yang mendalam tentang kehidupan yang sejati (Yoh. 4:5-42). Dengan cara ini, katekese menjadi wadah dialog yang autentik, menghubungkan setiap orang pada tingkat yang mendalam di tengah-tengah masyarakat dan budaya kontemporer. Dengan demikian, katekese menjadi bentuk dialog pastoral yang merangkul semua orang, seraya melaksanakan pesan Injil untukewartakan dan menghadirkan Kerajaan Allah di dalam masyarakat kita (PK 54).

Pendekatan katekese dialogal ini sangat relevan ketika diterapkan di Indonesia yang dipenuhi dengan keberagaman agama, kepercayaan, budaya, dan etnis. Dengan katekese dialogal ini, kita berharap dapat bertemu dengan saudara-saudara kita yang menganut keyakinan dan budaya yang

berbeda, dari berbagai latar belakang suku dan budaya. Melalui katekese dialogal, kita dapat memajukan kerukunan antarumat beragama dan berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang adil dan sejahtera berdasarkan nilai-nilai Pancasila dengan semangat *Bhinneka Tunggal Ika*.

Paus Fransiskus sendiri mendambakan Gereja kita sebagai Gereja yang Berdialog. Gereja perlu hadir sebagai sarana rekonsiliasi dan perantara dalam menumbuhkan kultur pertemuan dan dialog sehingga semua yang terpisah dapat disatukan kembali. Gereja yang berdialog merupakan sebuah panggilan; panggilan untuk belajar menerima berbagai macam kelompok, termasuk kelompok umat beragama lain.

Sebagai wujud konkret Gereja yang berdialog, Paus Fransiskus pada 4 Februari 2019 mengunjungi Imam Besar Al-Azhar, Sheikh Ahmed el-Tayeb di Abu Dhabi dan bersama-sama menandatangani Dokumen tentang *Persaudaraan Manusia untuk Perdamaian Dunia dan Hidup Beragama*. Dokumen ini bertujuan untuk mengembangkan toleransi dan kerukunan antaragama dan antarkepercayaan. Dokumen ini mengajak kita untuk menghormati keberagaman agama dan kepercayaan serta memerangi segala bentuk kekerasan dan diskriminasi agama.

Semoga kita dalam berkatekese pun makin menyadari pentingnya katekese dialogal dan mengembangkannya dalam setiap langkah hidup dan pewartaan kita untuk mewujudkan perdamaian dan harmoni, toleransi, dan persaudaraan yang sejati di tengah-tengah keberagaman Indonesia yang begitu kaya dan indah ini. ●

B.A. Rukiyanto, SJ
Dosen Pendidikan Keagamaan Katolik
Universitas Sanata Dharma